BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada Ny.M dengan plasenta previa totalis dan letak lintang berupa pengumpulan data subjektif, data objektif, menentukan analisa untuk mengetahui diagnosa pada pasien serta penatalaksanaan yan telah diberikan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Data subjektif yang di dapatkan adalah Ny.M usia 37 tahun, hamil anak ketiga belum pernah keguguran, HPHT 6-9-2021 TP 16-3-2022 dari hasil pemeriksaan kehamilan melalui USG saat usia kehamilan 26 minggu ibu mengalami plasenta previa totalis dan janin letak lintang, ibu pernah mengalami keluar bercak darah tanpa disertai rasa nyeri pada usia kehamilan 30 minggu.
2. Data objektif yang di dapatkan dari hasil pemeriksaan fisik yaitu pada pemeriksaan palpasi abdomen leopold I teraba TFU 3 jari diatas pusat terba kosong, Lepold II teraba pada bagian kanan perut ibu teraba bulat, lunak, tidak melenting seperti bokong, pada bagian perut kiri teraba bulat, keras, melenting seperti kepala, Leopold III teraba bagian keras memanjang seperti punggung, belum masuk PAP, DJJ 148x/menit, pada meriksaan genetalian tidak ditemukan kelainan, tidak ada perdarahan, pemeriksaan dalam tidak dilakukan.
3. Analisa yang ditegakkan pada kasus ini yaitu Ny.M usia 37 G3P2AO hamil 38 minggu janin tunggal hidup intrauterine letak janin lintang dan plasenta previa totalis
4. Penatalaksanaan yang diberikan pada ibu dengan plasenta previa totalis dan letak lintang adalah berkolaborasi dengan dokter kandungan untuk tindakan *seksio caesarea*, memberi dukunga psikologis pada ibu, mengedukasi ibu tentang ASI Ekslusif dan cara menyusui yang baik dan benar, teknik relaksasi, perawatan luka bekas operasi dan tanda bahaya masa nifas.

5. Faktor pendukung dan penghambat
   a. Faktor pendukung dalam memberikan asuhan antara lain adanya kerjasama yang baik dan keterbukaan dari Ny.M dan keluarga. Dukungan, bimbingan dan kerja sama yang baik dari dosen pembimbing dan pembimbing lahan praktik
   b. Faktor penghambat dalam memberikan asuhan kepada Ny.M ini adalah adanya pemunduran jam pelaksanaan operasi section caesarea dari jam yang sudah ditetapkan sebelumnya, tidak adanya protap plasenta previa dan letak lintang di RS Salak Kota Bogor, tidak adanya rawat gabung ibu dan bayi,serta kesulitannya menghubungi ibu dikarenakan ibu menggunakan telpon yang sama dengan suami.

B. Saran

1. Rumah Sakit

   Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan kesehatan dengan cara memberikan asuhan kebidanan khususnya pada klien dengan plasenta previa da kelainan letak dan diharapkan rumah sakit dapat memberikan penanganan sesuai dengan prosedur tetap untuk setiap penatalaksanaan kasus yang ada di Rumah Sakit.

2. Untuk klien dan keluarga

   Diharapkan ibu dan keluarga meningkatkan kesadarannya akan kesehatan agar selalu memeriksakan secara dini tentang kesehatannya, ibu melakukan ASI Ekslusif selama 6 bulan dan konsumsi makanan yang bergizi untuk proses penyembuhan luka bekas operasi.

3. Untuk profesi bidan

   Diharapkan bisa mendeteksi secara dini ibu hamil yang berpotensi mengalami perdarahan dan komplikasi kehamilan seperti kelainan letak / malpresentasi.